

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian perilaku petani dalam penggunaan pupuk kimia pada usahatani bawang merah lahan pasir di Desa Srigading, kecamatan Sanden, Bantul. Dapat disimpulkan dalam beberapa hal sebagai berikut.

1. Perilaku petani dalam penggunaan pupuk kimia pada usahatani bawang merah lahan pasir di Desa Srigading termasuk dalam kriteria baik dengan capain skor 60%. Namun dilihat dari setiap indikator perilaku pemupukan dalam memilih pupuk mudah didapat, dan dosis sesuai anjuran memiliki kriteria tidak baik. Namun ada perilaku item indikator tidak baik pada pemilihan pupuk lebih mudah didapat karena petani memilih pupuk tidak berdasarkan unsur hara yang dibutuhkan tanaman dan dosis tidak sesuai anjuran, hal ini karena petani memberikan dosis tidak tepat sesuai yang dianjurkan. Walaupun dalam pemberian dosis tidak sesuai anjuran petani lebih cenderung menggunakan pupuk sesuai dengan pengalaman mereka sendiri.
2. Faktor-faktor yang mempunyai hubungan dengan perilaku petani yaitu umur, tingkat Pendidikan, pengalaman bertani, luas lahan. Empat faktor tersebut tidak semuanya memiliki korelasi, ada dua faktor yang memiliki korelasi yaitu umur terhadap penggunaan dosis pupuk memiliki hubungan yang

signifikan dengan tingkat kepercayaan 99%. Hal ini berarti semakin tua umur petani maka perilaku petani terhadap penggunaan dosis semakin baik,

dan pengalaman bertani terhadap penentuan dosis pupuk memiliki korelasi yang signifikan dengan tingkat kepercayaan 95%. Hal ini berarti semakin lama pengalaman bertani maka ada kecenderungan baik perilaku petani dalam pemberian dosis.

3. Secara keseluruhan produktivitas bawang merah dilahan pasir memiliki kategori baik. Namun dilihat dari setiap item indikator produktivitas ada item memiliki kriteria tidak baik pada indikator tanaman tahan terhadap serangga dan penyakit. Terdapat tiga faktor yang memiliki pengaruh terhadap produktivitas yaitu pemilihan pupuk, waktu penggunaan pupuk, dan dosis penggunaan pupuk. Tiga faktor tersebut tidak semuanya memiliki pengaruh, waktu pemupukan terhadap produktivitas memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kepercayaan 99%, hal ini berarti semakin tepat waktu pemupukan maka ada kecenderungan produktivitas semakin baik. Serta dosis pemupukan terhadap produktivitas memiliki korelasi yang signifikan dengan tingkat kepercayaan 90%. Hal ini berarti semakin baik dosis pemupukan maka ada kecenderungan produktivitas akan semakin baik.

B. Saran

Sebaiknya petani harus lebih memperhatikan waktu pemupukan dan pemberian dosis secara tepat yang direkomendasikan oleh penyuluh atau PPL. Kemudian perilaku petani pada pemilihan pupuk karena mudah didapat yang

memiliki kriteria tidak baik sebaiknya petani lebih memilih pupuk berdasarkan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Serta pada perilaku pada item menentukan dosis pupuk sesuai anjuran yang memiliki kriteria tidak baik petani disarankan untuk mengikuti rekomendasi yang telah diberikan oleh dinas pertanian yang terkait atau PPL agar produktivitas bawang merah yang dihasilkan lebih maksimal. Kemudian perilaku petani dalam pemilihan pupuk dan perilaku petani dalam menentukan dosis pupuk perlu untuk ditingkatkan agar lebih menjadi sangat baik dan perilaku petani dalam menentukan waktu pemupukan yang memiliki kriteria sangat baik agar dapat dipertahankan.